

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Skripsi, 21 Agustus 2024

Agni Ayulia Ayustira
14120200091

“Faktor Yang Mempengaruhi Kelelahan Kerja Pada Pegawai di Puskesmas Sabbangparu Kabupaten Wajo Tahun 2024”

(xviii + 85 + 15 tabel + 2 gambar + 5 lampiran)

Dibimbing oleh : Dr. Fatmah Afrianty Gobel SKM., M. Epid dan
Dr. Sumiaty SKM., M. Kes

Kelelahan kerja adalah salah satu masalah kesehatan dan keselamatan kerja yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja, yang dapat disebabkan oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Kelelahan kerja tidak hanya kelelahan fisik dan psikologis, tetapi juga hubungannya dengan penurunan kinerja fisik, perasaan lelah, penurunan motivasi, dan penurunan produktivitas kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada Pegawai di Puskesmas Sabbangparu Kabupaten Wajo Tahun 2024.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh pegawai yang bekerja di Puskesmas Sabbangparu Kabupaten Wajo dengan jumlah 68 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 68 responden. Data diambil menggunakan kuesioner dan di analisis dengan menggunakan uji statistik *chi-square* dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan antara *shift* kerja (*p-value* 0,009), lama kerja (*p-value* 0,030), beban kerja (*p-value* 0,011) dengan kelelahan kerja pada pegawai di Puskesmas Sabbangparu Kabupaten Wajo dan tidak ada hubungan antara masa kerja (*p-value* 0,443) dan status gizi (*p-value* 0,387) dengan kelelahan kerja pada pegawai di Puskesmas Sabbangparu Kabupaten Wajo.

Saran bagi pihak Puskesmas agar dapat menyesuaikan beban kerja dengan kapasitas kerja yang sesuai serta mengurangi jam kerja berlebih untuk menghindari kejadian kelelahan kerja, menerapkan waktu istirahat singkat yang diselipkan pada jam kerja yang telah disepakati oleh guna untuk menurunkan angka kelelahan serta mengoptimalkan produktifitas kerja serta Puskesmas diharapkan dapat menyediakan sarana

untuk memudahkan pekerja untuk mendapatkan air minum contohnya dengan menyediakan galon dan dispenser di setiap sudut area kerja.

Daftar Pustaka : 55 (2019-2023)

Kata Kunci : Kelelahan Kerja, *Shift* Kerja, Lama Kerja, Beban Kerja, Puskesmas.